

PEMBINGKAIAN DALAM ALUR FILM DOKUMENTER
STUDI KASUS FILM DOKUMENTER “ICE COLD: MURDER,
COFFEE, AND JESSICA WONGSO”

ACC Revisi Pasca Ujian Tesis 04/02/2025


Bonaventura S. Bharata , SIP, M.Si, Ph.D.



Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)

Oleh:

AGATHA BELVA MARCIANA EDO

225508154

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

***FRAMING IN THE PLOT OF A DOCUMENTARY FILM
CASE STUDY OF THE DOCUMENTARY FILM “ICE COLD:
MURDER, COFFEE, AND JESSICA WONGSO”***



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)**

Oleh:

AGATHA BELVA MARCIANA EDO

225508154

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBINGKAIAN DALAM ALUR FILM DOKUMENTER
STUDI KASUS FILM DOKUMENTER “ICE COLD: MURDER, COFFEE,
AND JESSICA WONGSO”

TESIS

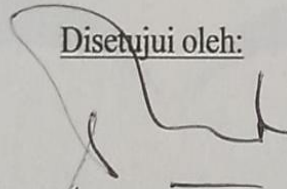
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir
untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom)

Disusun oleh:

AGATHA BELVA MARCIANA EDO

225508154

Disetujui oleh:



Bonaventura S. Bharata, SIP, M.Si, Ph.D.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : PEMBINGKAIAN DALAM ALUR FILM DOKUMENTER STUDI
KASUS FILM DOKUMENTER "ICE COLD: MURDER, COFFEE,
AND

Penyusun : Agatha Belva Marciana Edo

NPM : 225508154

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Tesis yang diselenggarakan pada

Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025

Waktu : 16.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran, Kampus 4 Gedung Theresa, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Drs. Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.

Penguji Utama

Bonaventura S. Bharata, SIP, M.Si, Ph.D.

Penguji I

Dr. phil. Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A

Penguji II

Nobertus Ribut Santoso, S.S., M.A., Ph.D

Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agatha Belva Marciana Edo

NPM : 225508154

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : PEMBINGKAIAN DALAM ALUR FILM DOKUMENTER STUDI
KASUS FILM DOKUMENTER "ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND
JESSICA WONGSO"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir (Tesis) ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik. Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Agatha Belva Marciana Edo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas pembelajaran dan hasil yang telah penulis capai sejauh ini. Tesis dengan judul **Pembingkiaan dalam Alur Film Dokumenter Studi Kasus Film Dokumenter “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso”** ini disusun sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Pascasarjana di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sejak awal, banyak pihak telah memberi sumbangsih dalam melalui proses penyusunan tesis ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Nobertus Ribut S., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
2. Bonaventura Satya B., S.I.P., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing.
3. Seluruh dosen Program Magister Ilmu Komunikasi.
4. Seluruh staf akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
5. Staf perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta
6. Keluarga besar Zoethout danTjokrodidjojo
7. *Project Leader* dan tim *digital marketing agency* Creativism.id
8. Teman-teman di Program Magister Ilmu Komunikasi.
9. Para pembaca.

Penulis menghargai kritik dan gagasan baru untuk tesis yang tidak sempurna ini. Semoga informasi dari tesis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 4 Februari 2025



Agatha Belva Marciana Edo

MOTTO

Kuatkan dan teguhlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar
Karena Tuhan menyertai Engkau.

- Ulangan 31:6 -

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk keluarga, sahabat, dan orang-orang tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa selama saya menempuh studi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Kerangka Penelitian	18
BAB III.....	20
METODOLOGI	20
3.1 Paradigma Penelitian.....	20
3.2 Jenis Penelitian.....	20
3.3 Metode Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV	27
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Temuan	27
4.2 Pembahasan	57
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
Daftar Pustaka.....	69
LAMPIRAN	73
Lampiran 1	
Jadwal Penelitian	73

Lampiran 2	
Alur Film Dokumenter “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso”	74
Lampiran 3	
Analisis <i>Framing</i> Alur Film Dokumenter	
“ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso”	204

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik jumlah durasi 10 Film Populer Netflix Global Oktober 2023.....	2
---	---

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Kerangka penelitian dalam Memahami Pembungkahan dalam Alur Film Dokumenter “ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND JESSICA WONGSO”	18
--	----

DAFTAR TABLE

Table 1. Perangkat <i>Framing</i> Model Robert. M. Entman	24
Table 2. Tokoh <i>frame</i> Jessica melakukan pembunuhan Mirna dengan berencana dalam Film Dokumenter “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso”	30
Table 3. Tokoh <i>frame</i> Jessica sebagai korban ketidakadilan sistem hukum pidana Indonesia dalam Film Dokumenter “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso”	33

PEMBINGKAIAN DALAM ALUR FILM DOKUMENTER STUDI KASUS FILM DOKUMENTER “ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND JESSICA WONGSO”

Agatha Belva Marciana Edo / 225508154

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

ABSTRAK

Film dokumenter “*ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” membahas mengenai materi persidangan pada kasus kopi sianida dari sudut pandang ahli dan orang-orang terdekat dari korban dan pelaku. Penelitian ini dilakukan untuk memahami *framing* adegan dan alur dalam menggambarkan sudut pandang tokoh mengenai kasus tersebut dalam film dokumenter “*ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” yang membentuk opini publik. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, dengan pendekatan kualitatif, studi kasus sebagai metode penelitian, pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan perangkat *framing* model Entman. Film dokumenter ini memiliki dua *frame*, yaitu Jessica melakukan pembunuhan Mirna dengan berencana, dan Jessica sebagai korban ketidakadilan sistem hukum pidana Indonesia. Teori *framing* model Entman dalam penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembingkai dalam dokumenter ini tidak hanya membentuk persepsi khalayak terhadap suatu isu, tetapi juga mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap sistem hukum. *Framing* yang terdapat pada film dokumenter “*ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” berperan dalam menyoroti berbagai kejanggalan dalam sistem peradilan pidana di Indonesia, serta menunjukkan bahwa reformasi sistem hukum diperlukan untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik.

Kata kunci: *Framing*, film dokumenter, sistem hukum pidana, opini publik

FRAMING IN THE PLOT OF A DOCUMENTARY FILM
CASE STUDY OF THE DOCUMENTARY FILM “ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND
JESSICA WONGSO”

Agatha Belva Marciana Edo / 225508154

Master of Communication Studies Program, Atma Jaya University Yogyakarta

ABSTRACT

The documentary film “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso” discusses the trial material in the cyanide coffee case from the perspective of experts and people closest to the victim and perpetrator. This study was conducted to understand the framing of scenes and plots in describing the character's point of view regarding the case in the documentary film “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso” which shapes public opinion. This study uses a constructivism paradigm, with a qualitative approach, case studies as a research method, data collection through observation and documentation, and data analysis techniques using the Entman model framing device. This documentary has two frames, namely Jessica committed Mirna's murder with premeditation, and Jessica as a victim of the injustice of the Indonesian criminal justice system. The Entman model framing theory in this study strengthens the view that the framing in this documentary not only shapes the audience's perception of an issue, but also influences the public's perspective on the legal system. The framing in the documentary film “ICE COLD: Murder, Coffee, and Jessica Wongso” plays a role in highlighting various irregularities in the criminal justice system in Indonesia, and shows that legal system reform is needed to maintain integrity and public trust.

Keywords: Framing, documentary film, criminal law system, public opinion